

**MULTIKULTURALISME ABDURRAHMAN
WAHID DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT
INDONESIA (1962 – 2010)**



Sasmita Sari

1403619028

Skripsi ini Ditulis Guna Memenuhi Syarat Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2023**

ABSTRAK

SASMITA SARI. Multikulturalisme Abdurrahman Wahid dan Implementasinya dalam Kehidupan Sosial. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gagasan serta pemikiran Abdurrahman Wahid mengenai konsep multikulturalisme sekaligus melihat bagaimana gagasan tersebut dapat terimplikasikan dalam kehidupan sosial di masyarakat Indonesia. Dikenal sebagai seorang intelektual muslim yang berhasil menempati kursi presiden di Indonesia membuat sosok Abdurrahman Wahid begitu menginspirasi khalayak banyak. Menempuh berbagai macam pendidikan membuat Abdurrahman Wahid memiliki cara pandang serta cara berpikir yang luas, hal tersebutlah yang menjadikannya sebagai seorang intelektual muslim. Sebagai seorang intelektual Abdurrahman Wahid memiliki begitu banyak gagasan atas fenomena yang terjadi, salah satunya ialah konsep multikulturalisme. Sebuah konsep yang memiliki keterkaitan dengan keadaan masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman suku, budaya, ras, dan kepercayaan. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yakni pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi dan penulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Abdurrahman Wahid menempuh pendidikannya dengan bersekolah di sekolah umum yang diselingi juga dengan melakukan pendidikan di beberapa pesantren seperti di Tegal Rejo sampai pesantren Tambakberas, lalu dilanjutkan dengan berkuliah di wilayah Timur Tengah yang bertepatan di Universitas Baghdad; (2) Multikulturalisme ala Abdurrahman Wahid memiliki beberapa nilai khas dari pemikirannya yang menyimpulkan bahwa multikulturalisme merupakan konsep penghormatan atas segala bentuk kebudayaan melalui sikap toleran pada setiap perbedaan, yang nantinya akan mewujudkan sikap ‘memanusiakan’ manusia; (3) Penerapan dari gagasan multikulturalisme Abdurrahman Wahid diimplikasikan dalam kehidupan sosial melalui kebijakan saat ia menjadi seorang Presiden Indonesia pada tahun 1999 – 2001.

Kata Kunci: Abdurrahman Wahid, Kehidupan Sosial, Multikulturalisme

ABSTRACT

SASMITA SARI. *Abdurrahman Wahid's Multiculturalism and The Implementation in Social Life. Undergraduate Thesis.* Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Social Science, State University of Jakarta, 2023.

This research aims to examine Abdurrahman Wahid's ideas and thoughts regarding the concept of multiculturalism as well as see how these ideas can be implicated in social life in Indonesian society. Known as a Muslim intellectual who succeeded in occupying the presidency in Indonesia, the figure of Abdurrahman Wahid inspired many audiences. Through various kinds of education, Abdurrahman Wahid has a broad and neat perspective and way of thinking that makes him a Muslim intellectual. As an intellectual, Abdurrahman Wahid has many ideas for the phenomena that occur, one of which is the concept of multiculturalism. A concept that is related to the condition of the Indonesian people who have a diversity of ethnicities, cultures, races and beliefs. This study uses historical methods, namely topic selection, heuristics, verification, interpretation and writing. The results showed that: (1) Abdurrahman Wahid studied at public schools interspersed with education at several Islamic boarding schools such as in Tegal Rejo to Tambakberas Islamic boarding school, then continued by studying in the Middle East region which coincided with Baghdad University; (2) Abdurrahman Wahid's multiculturalism has several distinctive values from his own thinking which conclude that multiculturalism is a concept of respect for all forms of culture through tolerance for every difference, which will later manifest an attitude of 'humanizing' humans; (3) The application of Abdurrahman Wahid's multiculturalism ideas was implicated in social life through policies when he was President of Indonesia in 1999 – 2001.

Keywords: Abdurrahman Wahid, Multiculturalism, Social Life

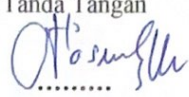


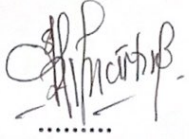
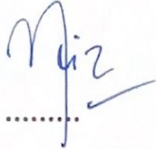
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si
NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 Ketua Penguji		11/8 2023
2.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 Sekretaris Penguji		7/8 23
3.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si</u> NIP. 196505081990031005 Pembimbing I		9/8 23
4.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 Pembimbing II		9/8 23
5.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP. 197708202005012002 Penguji Ahli		10/8 23

Tanggal Lulus: 20 Juli 2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sasmita Sari

No. Registrasi : 1403619028

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Multikulturalisme Abdurrahman Wahid dan Implementasinya dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia (1962 – 2010)”**. dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Juli 2023



Sasmita Sari

NIM. 1403619028



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Sasmita Sari
NIM : 1403619028
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : sasmittaa.sr@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul : **Multikulturalisme Abdurrahman Wahid dan Implementasinya dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia (1962 – 2010)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Agustus 2023
Penulis

Sasmita Sari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Kita semua pasti akan berat dalam hidup
tapi tugas kita satu satunya cuma,
Bertahan”*

-Podcast Menjadi Manusia 2022

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Mama dan Papa tercinta
2. Para dosen Pendidikan Sejarah, khususnya Bapak

Dr. M. Fakhruddin, M.Si dan Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum

3. Teman teman yang telah banyak memberikan dukungan moral yang luarbiasa

PRAKATA

Saya tidak mengetahui secara jelas bagaimana akhirnya Allah SWT menempatkan saya untuk berada ditempat serta situasi yang harus saya jalani sampai hari ini. Sekitar empat tahun kebelakang bukanlah tahun yang mudah untuk saya dan keluarga kecil saya. Begitu banyak kehilangan yang saya rasakan membuat saya merasa sangat kecil dan tidak berdaya. Dengan keadaan yang begitu rumit dan abu abu saya mencoba untuk terus melanjutkan hidup sampai saya berada dititik ini, dan menyelesaikan tugas akhir. Sangat sulit yang saya rasakan, ketika saya harus berdamai dengan banyaknya ‘kejutan’ yang di berikan Allah SWT. Berbagai usaha usaha manusiawi terbaik telah saya lakukan, selanjutnya yang seorang manusia harus lakukan adalah berserah diri kepada-Nya. Dengan percaya diri saya yakin bahwa Dia akan selalu memberikan yang terbaik untuk hambanya. Walaupun akan begitu banyak hal yang akan terasa menyakitkan untuk ditelewati, namun saya masih disini, menyelesaikan amanat Mama yang selalu menjadi motivasi terbesar dalam menjalani hari yang begitu kelabu. Terima kasih Mama.

Tulisan ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Saya mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan dari Fakultas Ilmu Sosial. Selama proses penulisan, saya mendapat bantuan serta begitu banyak masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada Dr. M. Fakhruddin, M.Si (Pak Fakhruddin); Sri Martini, S.S., M.Hum (Bu Sri). Sebagai dosen pembimbing Pak Fakhruddin secara sabar dan teliti membaca naskah saya satu persatu dan memberikan kritikan yang membangun serta masukan yang begitu bermanfaat. Lalu, Bu Sri juga yang selalu memberikan ide ide baru yang dapat saya kembangkan dalam penelitian ini serta memberikan motivasi yang membangun. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengajar di Prodi Pendidikan Sejarah UNJ; Dr. Abrar, M.Hum; Firdaus H. S, M.Pd; Dr. Nuraini Marta, M.Hum; Dr. Corry Iriani R, M.Pd; Dr.

Djunaidi, M.Hum; Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M; Drs, Wisnubroto, M.Pd; Dr. Umasih, M.Hum; Dra. Ratu Husmiati, M.Hum dan juga kepada dosen penguji yang memberikan penguatan skripsi ini: M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum sebagai Ketua Penguji; Dr. Kurniawati, M.Si sebagai Penguji Ahli; Humaidi, M.Hum sebagai Sekretaris Penguji yang juga merupakan Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah. Mereka semua telah membentuk pengetahuan intelektual yang sangat berguna dalam menyusun karya ini.

Tidak lupa saya juga ucapkan terima kasih kepada teman teman Pekerja yang senantiasa kebersamai saya dalam pengerjaan skripsi, serta Zaky Syahri yang selalu memberikan dorongan moral yang luarbiasa dan keluarga saya yang telah mendukung saya dengan memberikan nasihat moral yang sangat luarbiasa dalam rangka penyelesaian penelitian ini. Lalu, saya juga berterimakasih kepada diri saya sendiri, Sasmita Sari karena sudah bertahan sampai hari ini. Karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang sangat luarbiasa, Ibu Lulu Margeta yang memiliki kepercayaan besar terhadap saya yang akan selalu melangkahkan kaki kedepan. Tidak lupa dengan papa, Bapak Hadi Nofriyanto yang telah mendahului saya pada 2019. Bantuan finansial, kasih sayang, dan doa mereka sangat menguatkan saya.

Sasmita Sari

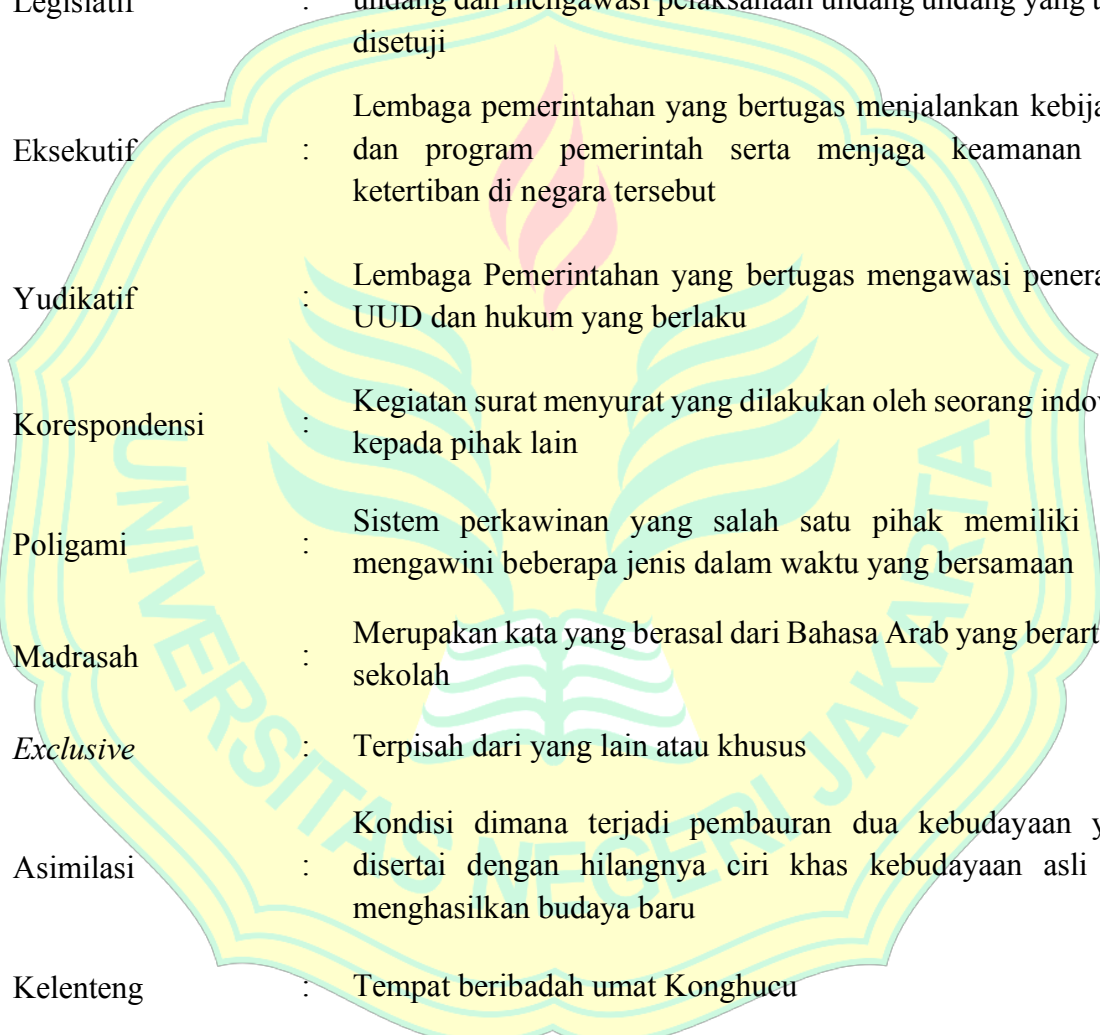
DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISTILAH.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Metode dan Bahan Sumber.....	9
E. Jadwal Penelitian.....	14
BAB II ABDURRAHMAN WAHID (GUS DUR), 1962 – 1971.....	16
A. Gus Dur dan Keluarga.....	16
B. Riwayat Pendidikan Gus Dur.....	24
C. Gus Dur sebagai Seorang Pemikir.....	30
BAB III MULTIKULTURALISME ABDURRAHMAN WAHID, 1983 - 1999.....	36
A. Multikulturalisme Eropa Amerika.....	36
B. Multikulturalisme.....	39
C. Multikulturalisme di Indonesia.....	45
D. Multikulturalisme ala Abdurrahman Wahid.....	52
BAB IV IMPLEMENTASI PEMIKIRAN MULTIKULTURALISME ABDURRAHMAN WAHID DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT INDONESIA, 1999 - 2001.....	62
A. Pengaruh Pemikiran Abdurrahman Wahid dalam Kehidupan Sosial.....	62

B. Implementasi Pemikiran Multikulturalisme Abdurrahman Wahid dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia.....	65
1. Kebijakan Terhadap Etnis Tionghoa.....	65
2. Konflik Aceh.....	71
3. Konflik Papua	74
4. Kristen dan Syiah	76
BAB V KESIMPULAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	87
RIWAYAT HIDUP PENELITI	107



DAFTAR ISTILAH



<i>Trias Politica</i>	:	Gagasan politik mengenai pembagian kekuasaan dalam negara menjadi tiga bagian.
Legislatif	:	Lembaga pemerintahan yang bertugas membuat undang-undang dan mengawasi pelaksanaan undang-undang yang telah disetujui
Eksekutif	:	Lembaga pemerintahan yang bertugas menjalankan kebijakan dan program pemerintah serta menjaga keamanan dan ketertiban di negara tersebut
Yudikatif	:	Lembaga Pemerintahan yang bertugas mengawasi penerapan UUD dan hukum yang berlaku
Korespondensi	:	Kegiatan surat menyurat yang dilakukan oleh seorang individu kepada pihak lain
Poligami	:	Sistem perkawinan yang salah satu pihak memiliki atau mengawini beberapa jenis dalam waktu yang bersamaan
Madrasah	:	Merupakan kata yang berasal dari Bahasa Arab yang berarti sekolah
<i>Exclusive</i>	:	Terpisah dari yang lain atau khusus
Asimilasi	:	Kondisi dimana terjadi pembauran dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli dan menghasilkan budaya baru
Kelenteng	:	Tempat beribadah umat Konghucu
<i>Hio</i>	:	Dupa yang digunakan masyarakat Tionghoa sebagai pelengkap dalam ritual beribadah

DAFTAR SINGKATAN



NU	:	Nahdlatul Ulama
TKI	:	Tenaga Kerja Indonesia
HAM	:	Hak Asasi Manusia
GP ANSOR	:	Gerakan Pemuda Ansor
BPS	:	Badan Pusat Statistik
MUI	:	Majelis Ulama Indonesia
FORDEM	:	Forum Demokrasi
ICMI	:	Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia
PKI	:	Partai Komunis Indonesia
MPR	:	Majelis Permusyawaratan Rakyat
<i>UNICEF</i>	:	United Nations Children's Fund

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Gus Dur Menghadiri Pertemuan dengan UNICEF	65
Gambar 4. 2	Perayaan Tahun Baru Imlek di Jakarta	69
Gambar 4. 3	Penawaran Jasa Perayaan Tahun Baru Imlek oleh Hotel Mulia, Jakarta.....	70
Gambar 4. 4	Pembahasan Pertunjukan Khas Perayaan Tahun Baru Imlek	71
Gambar 4. 5	Gus Dur Mengunjungi Papua.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pemberitaan Pemberlakuan Keputusan Presiden No.6 Tahun 2000	87
Lampiran 2	Artikel Diperbolehkannya Perayaan Tahun Baru Imlek dalam Ruang Publik	88
Lampiran 3	Artikel yang Mengambil Topik Tahun Baru Imlek	89
Lampiran 4	Perayaan Tahun Baru Imlek di Musium Fatahilah, Jakarta	90
Lampiran 5	Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2000.....	91
Lampiran 6	Ketetapan MPRS Nomor XXV/MPRS/1966	92
Lampiran 7	Artikel karya Abdurrahman Wahid	94
Lampiran 8	Transkrip Wawancara Virtual	96

